

ABSTRAKS

Putra Kurniawan : “Pengaruh Implementasi Kebijakan Absensi Pengenalan Wajah (*Face Recognition*) terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah Kota Bandung”

Disiplin Pegawai Negeri Sipil adalah kesanggupan Pegawai Negeri Sipil untuk mentaati kewajiban dan menghindari larangan yang ditentukan dalam peraturan perundang-undangan dan/atau peraturan kedisiplinan yang apabila tidak ditaati atau dilanggar dijatuhi hukuman disiplin. Akan tetapi kenyataannya masih adanya Pegawai Negeri Sipil yang kurang disiplin salah satunya di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah Kota Bandung. Hal ini ditandai dengan masih kurangnya optimalnya kehadiran pegawai, seperti datang terlambat dan pulang cepat sebelum waktunya, masih adanya pegawai yang melanggar ketentuan peraturan yang berlaku, dan masih kurang optimalnya pemanfaatan seluruh jam kerja secara produktif.

Tujuan penelitian ini untuk mengetahui implementasi kebijakan absensi pengenalan wajah (*face recognition*), disiplin kerja pegawai di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah Kota Bandung dan seberapa besar pengaruh implementasi kebijakan absensi pengenalan wajah (*face recognition*) terhadap disiplin kerja di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah Kota Bandung.

Penelitian ini terdiri dari dua variabel, yaitu teori implementasi kebijakan sebagai variabel Independen (X) dan teori disiplin kerja pegawai sebagai variabel dependen (Y). Peneliti menggunakan teori implementasi kebijakan dari George C. Edward III dalam Leo Agustino (2014:149) yang terdiri dari empat dimensi, yaitu : komunikasi, sumber daya, disposisi dan struktur birokrasi. Sedangkan untuk variabel disiplin kerja pegawai, peneliti menggunakan teori dari Veitzhal Rivai (2013:823-825) yang terdiri dari dua dimensi, yaitu : frekuensi kehadiran dan ketaatan pada peraturan kerja.

Metode penelitian yang digunakan adalah metode kuantitatif dengan pendekatan asosiatif. Teknik pengumpulan data yang digunakan adalah studi pustaka, observasi dan kuesioner yang disebar kepada 22 responden dengan menggunakan *sampling* jenuh. Kemudian dalam menganalisa data, peneliti menggunakan skala *Likert*, uji validitas, uji reliabilitas, uji regresi linear sederhana, uji t dan uji koefisien determinasi menggunakan program SPSS versi 20.

Hasil penelitian menunjukkan bahwa nilai koefisien determinasi yang telah dihitung sebesar 54,1% masuk dalam kriteria pengaruh yang tinggi. Sehingga dapat disimpulkan bahwa terjadi pengaruh yang tinggi dari Implementasi Kebijakan Absensi Pengenalan Wajah (*Face Recognition*) terhadap Disiplin Kerja Pegawai di Bagian Organisasi dan Pemberdayaan Aparatur Daerah Sekretariat Daerah Kota Bandung. Hal ini menunjukkan implementasi kebijakan absensi pengenalan wajah (*face recognition*) memiliki peran cukup penting dalam meningkatkan disiplin kerja pegawai. Sedangkan sisanya 45,9% dipengaruhi atau dijelaskan variabel lain yang tidak diteliti oleh peneliti.

Kata Kunci : Implementasi Kebijakan, Absensi Pengenalan Wajah (*Face Recognition*) dan Disiplin Kerja Pegawai

ABSTRACTS

Putra Kurniawan: "The Influence Of Implementation Of Face Recognition Attendance Policy On Employee Work Discipline In Organizational Section And Empowerment Of Regional Apparatus Of Regional Secretariat Of Bandung"

The discipline of Civil Servants is the ability of Civil Servants to comply with obligations and to avoid prohibitions stipulated in legislation and / or official regulations which, if not observed or violated, are subject to disciplinary penalties. However, the fact is still the existence of Civil Servants who are less disciplined one of them in the Organization Section and Regional Apparatus Empowerment Regional Secretariat of Bandung. This is indicated by the lack of optimum employee presence, such as late arrivals and early returns, the presence of employees in violation of the applicable regulations, and the lack of optimum use of all working hours productively.

The purpose of this research is to know the implementation of the face recognition policy, the employee discipline in the Organizational Section and Regional Apparatus of Regional Secretariat of Bandung and how much the influence of the implementation of face recognition policy towards the work discipline in the Organizational Section and Empowerment Regional Apparatus of Regional Secretariat of Bandung.

This research consists of two variables, namely the theory of policy implementation as the independent variable (X) and the theory of employee work discipline as the dependent variable (Y). The researcher uses the theory of policy implementation by George C. Edward III in Leo Agustino (2014: 149) which consists of four dimensions, those are communication, resources, disposition and bureaucratic structure. Whereas, for the employee discipline variables, the researcher uses the theory by Veitzhal Rivai (2013: 823-825) which consists of two dimensions, those are the frequency of attendance and the compliance of work regulations.

The method of reasearch is the quantitative method with associative approach. The techniques of data collecting are literature study, observation and questionnaires which are distributed to 22 respondents using saturated-sampling. While analyzing the data, the researcher uses Likert scale, validity test, reability test, simple linear regression test, T-test and coefficient determination test using SPSS version 20 program.

The result of this research shows that the calculated coefficient of determination 54.1% includes in the high influence criteria. So, it can be concluded that there is a high influence of Implementation of Face Recognition Attendance Policy on Employee Discipline in the Organizational Section and Regional Apparatus Empowerment of Regional Secretariat of Bandung. This result shows that the implementation of face recognition policy has a significant role to improve the employee work discipline. Whereas, the remaining 45.9% is influenced or described by other variables which are not researched by the researcher.

Keywords: *Implementation of policy, Face Recognition and Employee Discipline.*